



Kajian densifikasi bangunan di kota Yogyakarta : Kasus di kelurahan Prawirodirjan kec. Gondomanan dan kelurahan Giwangan kec. Umbulharjo kota Yogyakarta
Armi Susilowati, Prof. Dr. Fadr Sabari Yunus, M.A., DRS., Sri Rum Giyarsih, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://eetd.repository.uogm.ac.id/>

Kajian Densifikasi Bangunan di Kelurahan Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan dan Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta

Oleh :
Armi Susilowati
03/167636/GE/05381

INTISARI

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan yang berada di pusat Kota Yogyakarta dan Kelurahan Giwangan Kecamatan Umbulharjo yang berada di bagian pinggir Kota Yogyakarta. Penelitian ini secara umum bertujuan (1) untuk mengetahui proses densifikasi bangunan di Kelurahan Prawirodirjan dan Kelurahan Giwangan tahun 1970-2008, (2) untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi penghuni di Kelurahan Prawirodirjan dan Kelurahan Giwangan.

Metode penelitian yang digunakan melalui survei lapangan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dibantu dengan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh responden yang berada di blok sampel yaitu Rw 08 di Kelurahan Prawirodirjan dan Rw 02 di Kelurahan Giwangan. Jumlah responden di Kelurahan Prawirodirjan sebanyak 68 orang dan di Kelurahan Giwangan sebanyak 45 orang. Analisa deskriptif kuantitatif dilakukan dengan metode tabel frekuensi serta interpretasi citra Ikonos Kota Yogyakarta tahun 2003.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa densifikasi bangunan permukiman di Kelurahan Giwangan tahun 1970-2008 lebih tinggi bila dibandingkan dengan Kelurahan Prawirodirjan karena Kelurahan Prawirodirjan sudah mengalami titik jenuh perkembangan permukiman. Kepadatan bangunan pada tahun 2008 di Kelurahan Prawirodirjan mencapai 79,86%, dengan angka densifikasi mencapai 17,52%, sedangkan Kelurahan Giwangan mencapai 51,05% dengan angka densifikasi mencapai 37,34%. Semakin jauh lokasi permukiman dari pusat kota maka semakin baru permukimannya dan semakin berkurang kepadatan permukimannya. Kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Prawirodirjan dan Kelurahan Giwangan memiliki perbedaan. Kelurahan Giwangan memiliki kondisi sosial ekonomi lebih tinggi bila dibandingkan dengan Kelurahan Giwangan.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kajian densifikasi bangunan di kota Yogyakarta : Kasus di kelurahan Prawirodirjan kec. Gondomanan dan kelurahan Giwangan kec. Umbulharjo kota Yogyakarta
Armi Susilowati, Prof. Dr. Hadi Sabani Yunus, M.A., DRS., Sri Rini Giyarsih, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://eic.repository.ugm.ac.id/>
Sub-district and
Giwangan Kelurahan, Umbulharjo Sub-district

By:

Armi Susilowati
03/167636/GE/05381

ABSTRACT

This research is located in Kelurahan Prawirodirjan, Gondomanan Sub-district and Kelurahan Giwangan, Umbulharjo Sub-district which are positioned in the periphery areas of Yogyakarta City. The objectives of this research are (1) to find out the building densification process in Kelurahan Prawirodirjan and Kelurahan Giwangan in the year 1970 up to 2008, and (2) to figure out the socio-economic characteristics of the residents in Kelurahan Prawirodirjan and Kelurahan Giwangan.

The method of this research is field survey method. The data collection method applied in this research is interview method with the use of questioner. The respondents in this research are the residents in the sample block in RW 08 Kelurahan Prawirodirjan and in RW 02 Kelurahan Giwangan. The number of respondents is 113; 68 respondents are located in Kelurahan Prawirodirjan and 45 respondents are located in Kelurahan Giwangan. The descriptive quantitative method is used in this research which utilizes frequency table method and interpretation of IKONOS satellite image of Yogyakarta City in the year 2003.

According to the results of this research, it can be concluded that the building densification in Kelurahan Giwangan in the year 1970-2008 is higher than the building densification in Kelurahan Prawirodirjan because the Kelurahan Prawirodirjan is already overcrowded. The building density of Kelurahan Prawirodirjan in the year 2008 is already 79.86% with densification number reach 17,52% , meanwhile, the building density of Kelurahan Giwangan in the year 2008 is only 51,05% with densification number reach 37,34%. The longer distance of the settlement from the city centre, the newer the settlement condition and the sparse the settlement density. The socio-economic characteristics of Kelurahan Prawirodirjan and Kelurahan Giwangan are dissimilar. The socio-economic condition in Kelurahan Giwangan is higher than the socio-economic condition in Kelurahan Prawirodirjan.